

## PERSEPSI PEMAIN SEPAK BOLA KOMPETISI LIGA ASKOT SURABAYA 2020 TERHADAP PROGRAM TRAINING FROM HOME DI TENGAH PANDEMI COVID-19

**Hasan Abdurrahman**

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya  
hasanabdurrahman16060484053@mhs.unesa.ac.id

**Fatkur Rohman Kafrawi**

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
fatkurrohman kafrawi@unesa.ac.id

### Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pendapat para pemain sepak bola kompetisi Liga Askot Surabaya 2020 tentang program *Training from Home* di tengah pandemi *Covid-19*. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Sasaran penelitian adalah para pemain yang mengikuti kompetisi Liga Askot Surabaya 2020 dengan jumlah 37 pemain. Instrumen pengumpulan data menggunakan wawancara yang berupa angket. Analisis penelitian dengan menyajikan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pandemi *Covid-19* menyebabkan berhentinya seluruh kompetisi sepak bola Jawa Timur termasuk Liga Askot Surabaya 2020 sehingga banyak club/tim yang meliburkan latihan di lapangan dan mengganti dengan program *Training from Home*. Dengan berbagai macam alasan masing-masing, seluruh pemain setuju dengan adanya program *Training from Home* selama dihentikannya kompetisi di tengah pandemi *Covid-19* ini. Para pemain juga setuju bahwa dengan berhentinya kompetisi dan dilakukannya program *Training from Home* merupakan salah satu bentuk usaha untuk mengurangi penyebaran *Covid-19*.

**Kata Kunci;** persepsi, sepak bola, *covid-19*.

### Abstract

The purpose of this study was to determine the response of the soccer players of the Askot League Surabaya 2020 competition about the Training from Home program in this COVID-19 pandemic. The research method used is descriptive with a quantitative approach. The research targets were the players who participated in the Askot League Surabaya 2020 competition with a total of 37 players. Data collection instruments using interviews in the form of questionnaires. Research analysis by presenting data, data reduction and conclusion drawing. In this study shows that the existence of the Covid-19 pandemic caused the cessation of all East Java soccer competitions including the Askot League Surabaya 2020 so that many clubs / teams that dismiss training on the field and replace it with the Training from Home program. For a variety of reasons each, all players agree with the Training from Home program during the close of competition in this COVID-19 pandemic. The players also agreed that with the cessation of competition and the implementation of the Training from Home program, it was an effort to reduce the spread of COVID-19.

**Key Words:** perception, soccer, *covid-19*.

### PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan adanya kasus Pneumonia yang mewabah di kota Wuhan, Tiongkok. Dengan cepat, penyakit ini mewabah ke seluruh penjuru dunia tak terkecuali Indonesia. Hingga pada 11 Februari 2020 *World Health Organization* (WHO) mengumumkan sebuah virus baru bernama *Coronavirus*

*Disease* (COVID-19) sebagai sebuah pandemi global. *Coronavirus* merupakan sebuah virus yang menyerang sistem pernapasan pada manusia. Penyebaran/transmisi *Coronavirus* ini melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin (Liu, Gayle, Wilder, 2020). Bahkan, pada 9 Juli 2020 *World Health Organization* (WHO) mengeluarkan pernyataan resmi bahwa *coronavirus* dapat menyebar

melalui udara dan juga mampu menular. Hal ini membuat bahwa *coronavirus* menjadi lebih berbahaya karena proses penyebarannya yang semakin mudah. Usaha untuk mencegah virus ini dapat dilakukan dengan cara antara lain yaitu mencuci/membersihkan tangan, menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut, menerapkan etika ketika batuk dan bersin, dan menjaga jarak dengan orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan (Kementerian Dalam Negeri, 2020). Data penyebaran *Covid-19* yang diperoleh dari Centers For Disease Control And Prevention memaparkan data covid-19 per tanggal 2 juli 2020 adalah sebagai berikut; untuk kasus global jumlah terkonfirmasi positif sebanyak 10.512.383, sembuh sebanyak 5.387.249, meninggal sebanyak 5.387.249 dan di Indonesia sendiri berada di urutan 29 kasus terbanyak covid-19. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Kementerian Agama Republik Indonesia menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah sejak pertengahan Maret 2020 (Hikmat, endang, dkk 2020). Pandemi *Covid-19* saat ini telah berpengaruh terhadap semua tingkat dalam sistem pendidikan di Indonesia, dimulai dari pendidikan tingkat dasar hingga perguruan tinggi.

Adanya Pandemi *Covid-19* ini sangat mempengaruhi seluruh aktivitas masyarakat di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Penerapan sistem *Social & Physical Distancing* adalah salah satu bentuk upaya pencegahan untuk mengurangi penyebaran virus. Dampak dari penerapan sistem ini menyebabkan berbagai macam aktivitas sangat dibatasi, dan mayoritas instansi atau perusahaan menerapkan sistem bekerja dari rumah (*Work from Home/WFH*).

Tak terkecuali Perindustrian Olahraga khususnya sepak bola yang juga terkena dampak dari adanya pandemi *Covid-19* ini, bahkan tidak hanya sepak bola, seluruh kegiatan/aktivitas olahraga yang mengutamakan pembinaan dan peningkatan prestasi untuk sementara seluruh pelaksanaan latihan bersama ditiadakan dan diganti dengan melakukan latihan dari rumah (*Training from Home*), bahkan terdapat wacana bahwa pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) Papua 2020 terancam batal digelar pada 2020 ini. Sementara itu pada sepak bola, pelaksanaan liga sepak bola di seluruh dunia terpaksa harus dihentikan sementara hingga waktu yang belum ditentukan. Hal ini dilakukan karena untuk mengurangi dan menekan tingkat penyebaran *Covid-19*, mengingat kegiatan sepak bola merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengumpulkan banyak orang. Pemberhentian seluruh kegiatan sepak bola juga dilakukan di Indonesia. PSSI memutuskan untuk menunda seluruh kompetisi sepak bola mulai dari kasta terbawah yaitu Liga 3, Liga 2, hingga kasta tertinggi Liga 1 sampai batas waktu yang

belum ditentukan. Hal ini juga berlaku di Jawa Timur, PSSI Jawa Timur melalui Surat Keputusan nomor 196/B/PSSI-JATIM/III/2020 yang diterbitkan pada 23 Maret 2020 menyatakan bahwa seluruh kompetisi di bawah naungan PSSI Jawa Timur akan dilakukan penundaan hingga batas waktu yang belum ditentukan. Dengan diterbitkannya Surat Keputusan dari PSSI Jawa Timur tersebut, membuat kompetisi Liga Askot PSSI Surabaya juga ikut terkena imbasnya. Kompetisi yang digelar oleh Asosiasi PSSI Kota (Askot) Surabaya mulai 7 Maret 2020 ini harus terhenti sejak tanggal 16 Maret 2020 atau terhenti setelah pertandingan pada pekan kedua dilaksanakan, dan hingga artikel ini disusun masih belum ada kejelasan dan kelanjutan terkait pelaksanaan Liga Askot Surabaya ini.

Dampak dari berhentinya seluruh kompetisi sepak bola di Indonesia ini menyebabkan banyak tim yang dengan terpaksa memilih untuk meliburkan/meniadakan sementara seluruh agenda dan program yang telah dirancang. Latihan bersama di tim ditiadakan dan pemain diberikan libur hingga ada kejelasan tentang kelanjutan kompetisi yang dikeluarkan oleh PSSI. Hal ini juga berlaku pada tim-tim sepak bola kelas amatir bahkan sampai pada tingkat Sekolah Sepak bola (SSB), Akademi, dan (Pendidikan dan Pelatihan) Dik lat Sepak bola di Seluruh Indonesia. Namun meskipun kegiatan kompetisi dan liga dihentikan para pemain tetap diwajibkan menjalankan latihan sesuai program yang diberikan oleh pelatih. Program *Training from Home* (berlatih di rumah) dilakukan juga sebagai bentuk upaya untuk mengurangi dan menghindari kerumunan masa yang dapat memperluas penyebaran *Covid-19*. Program *Training from Home* menjadi solusi mutlak mengatasi libur nya latihan dan kompetisi dengan tetap melakukan latihan sesuai arahan pelatih dari rumah masing-masing. Tujuan dari program ini tidak lain adalah untuk menjaga kondisi pemain agar tetap bugar serta tidak mengalami penurunan performa secara drastis. Program *Training from Home* yang dilakukan oleh pemain juga dibawah arahan dan pantauan pelatih. Pelatih dapat memantau para pemain ketika melakukan latihan secara daring/online. Selain memantau para pemain dalam melakukan latihan, pelatih juga dapat menyampaikan materi kepada para pemain dengan tujuan para pemain tetap memahami *tactical* tim yang telah direncanakan sebelumnya. Seluruh program *Training from Home* yang dilakukan secara daring ini dapat disebut sebagai *E-Learning*. *E-Learning* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh (Roidah, 2020). *E-learning* dilakukan untuk mengganti kegiatan pembelajaran secara langsung. *E-learning* dilakukan melalui aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran, mulai dari aplikasi

tatap muka seperti *google meet*, *zoom meeting*, dan *platform* seperti *google classroom*, *whatsapp grup*, dan lain-lain. Pada intinya, pemain tetap melakukan kegiatan latihan sesuai arahan pelatih menggunakan berbagai media yang tersedia dan dilakukan di rumah sebagai bentuk tertib dan taat *Social & Physical Distancing*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendapat para pemain sepak bola yang mengikuti kompetisi Liga Askot Surabaya 2020 terhadap pelaksanaan program *Training from Home* di tengah pandemi *Covid-19*. Peneliti yang juga merupakan seorang pelatih kepala dari salah satu peserta/tim kompetisi Liga Askot Surabaya 2020 memiliki harapan agar para pemain tetap giat berlatih dan taat akan seluruh protokol kesehatan yang ditetapkan selama masa pandemi *Covid -19* ini.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Arikunto (2013) mengatakan, penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, keadaan suatu gejala secara apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Menurut Sugiyono (2009), penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu variabel baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu kegiatan penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu peristiwa atau keadaan suatu variabel dengan apa adanya. Dalam hal ini, pemilihan jenis penelitian ini sejalan dengan tujuan penelitian yakni mengetahui data dan informasi mengenai pelaksanaan program *Training from Home* di tengah Pandemi *Covid-19* pada pemain sepak bola kompetisi Liga Askot Surabaya 2020.

Sasaran penelitian pada penelitian ini adalah para pemain tim Simo United FC U-15 dan Akademi Maesa U-17 yang mengikuti kompetisi Liga Askot Surabaya 2020. Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto, 2013:173). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah para pemain tim Simo United FC U-15 dan Akademi Maesa U-17 yang mengikuti kompetisi Liga Askot Surabaya 2020 yang berjumlah total 37 pemain. Sampel adalah sebagian dari populasinya. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 37 pemain dan pada penelitian ini menggunakan 100% dari jumlah populasi. Menurut Sugiyono (2014: 68), *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 50 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Istilah lain sampel jenuh adalah dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan kata lain penelitian ini merupakan penelitian populasi karena seluruh populasi dalam penelitian ini akan digunakan sebagai sampel atau subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan cara *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya responden tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang peneliti harapkan atau orang tersebut dianggap sebagai penguasa, sehingga akan memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi yang diteliti. Untuk itu pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan peneliti (Sugiyono, 2017:85). Pertimbangan pemilihan sampel pada penelitian ini adalah dikarenakan peneliti yang juga merupakan pelatih kepala (*Head Coach*) dari tim Simo United U-15 dan juga pernah menjadi tim/staff kepelatihan Akademi Maesa selama dua bulan. Sehingga peneliti telah memahami karakter para pemain dan para pemain tersebut dianggap mengerti dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. yang nantinya dapat membantu peneliti dalam proses pengumpulan data dan data yang didapat merupakan data murni dari para pemain/responden.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan seperangkat atau beberapa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk kemudian dijawab (Arikunto, 2013). Angket ini berupa beberapa pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dan harus dijawab oleh responden yang kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat efektifitas dan pendapat para pemain sepak bola yang mengikuti kompetisi Liga Askot Surabaya 2020 terhadap pelaksanaan program *Training from Home* di tengah Pandemi *Covid-19*.

Teknik analisis data pada penelitian ini berupa angket yang akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Selain menggunakan tes, data juga dapat dihimpun dengan menggunakan angket, observasi, dan wawancara atau bentuk instrumen lainnya yang sesuai (Nurhasan, 2001:3) Menurut Arikunto (2013), analisis data untuk penelitian deskriptif dilakukan setelah data terkumpul kemudian diklasifikasikan menjadi kelompok data kuantitatif dan data kualitatif (jika ada). Pada penelitian ini, data yang didapat dengan angket yang berisi 15 pertanyaan yang kemudian dibagikan dan harus dijawab oleh seluruh responden. Sebelum angket dibagikan, dilakukan terlebih dahulu validasi angket oleh validator ahli. Data yang didapat berupa pernyataan-pernyataan dari responden terhadap pelaksanaan program *Training from Home* di tengah Pandemi *Covid-19*.

Analisis data pada penelitian ini juga menggunakan Ms. Excel sebagai alat bantu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

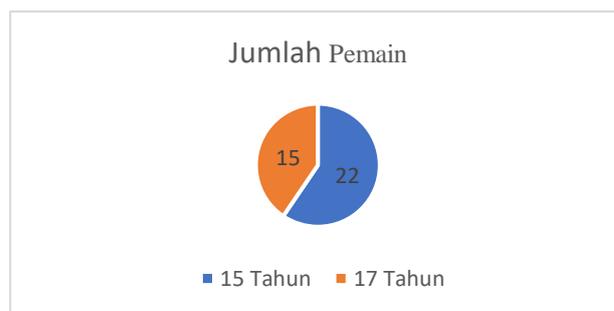
Melalui Surat Keputusan nomor 196/B/PSSI-JATIM/III/2020 yang diterbitkan pada 23 Maret 2020, Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI) Jawa Timur telah menetapkan keputusan untuk menunda dan menghentikan sementara seluruh kompetisi dan turnamen resmi dibawah naungannya, tak terkecuali kompetisi Liga Askot Surabaya 2020. Hal ini menyebabkan banyak tim yang meliburkan para pemainnya namun tetap dengan melakukan latihan dari rumah sesuai instruksi pelatih (*Training from Home*). Seperti yang telah dijabarkan pada pendahuluan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat para pemain pada kompetisi Liga Askot Surabaya 2020 terhadap program *Training from Home* di tengah pandemi *Covid-19* ini.

Kompetisi Liga Askot Surabaya adalah sebuah kompetisi sepak bola yang rutin digelar setiap tahunnya di kota Surabaya yang diselenggarakan oleh Asosiasi PSSI Kota Surabaya. Pada tahun 2020 ini, kompetisi Liga Askot Surabaya 2020 mempertandingkan tiga kelompok usia pada pelaksanaannya, yaitu kelompok usia 13, kelompok usia 15, dan kelompok usia 17 tahun. Pada kelompok usia 17 tahun terdapat sebanyak 22 tim peserta yang dibagi menjadi 4 grup, pada kelompok usia 15 tahun terdapat sebanyak 29 tim peserta yang dibagi menjadi 5 grup, dan pada kelompok usia 13 tahun terdapat sebanyak 30 tim peserta yang dibagi menjadi 5 grup. Muara dari kompetisi Liga Askot Surabaya 2020 ini adalah juara I-III dari masing-masing kelompok usia nantinya akan mewakili kota Surabaya pada ajang kompetisi Piala Soeratin 2020 tingkat Jawa Timur, hal ini dikarenakan Asosiasi PSSI Kota Surabaya memiliki tiga tim amatir yang telah resmi terdaftar sebagai anggota Asosiasi Provinsi (Asprov) PSSI Jawa Timur sehingga tiga tim tersebut dapat berkompetisi pada tingkat Jawa Timur maupun tingkat nasional sesuai dengan kebijakan Asosiasi PSSI Kota Surabaya, adapun tiga tim amatir milik Asosiasi PSSI Kota Surabaya tersebut adalah Arek Suroboyo, Surabaya Muda, dan Bajul Ijo. Kompetisi Liga Askot Surabaya ini menggunakan format *Home Tournament* dan sistem kompetisi penuh pada babak penyisihan grup, kemudian pada masing-masing grup diambil juara dan *runner-up* untuk melanjutkan ke babak 8 besar. Pada babak 8 besar dibagi menjadi 2 grup dengan sistem setengah kompetisi yang kemudian pada masing-masing grup diambil juara dan *runner-up* untuk melanjutkan ke babak semifinal. Pada babak semifinal dan final pertandingan akan dimainkan secara *single match*, yang artinya pemenang dari setiap pertandingan semifinal akan saling berhadapan pada babak final sedangkan bagi tim yang kalah pada babak

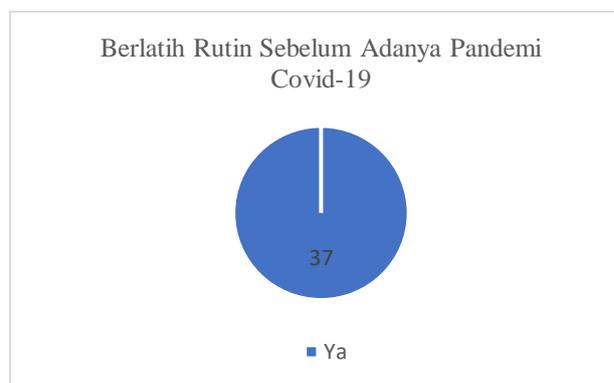
semifinal akan saling berhadapan juga untuk memperebutkan juara/peringkat III.

Berdasarkan penjelasan pada metode penelitian diatas, instrumen pada penelitian ini menggunakan angket dimana terdapat beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden yang kemudian hasil dan jawaban tersebut dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian.

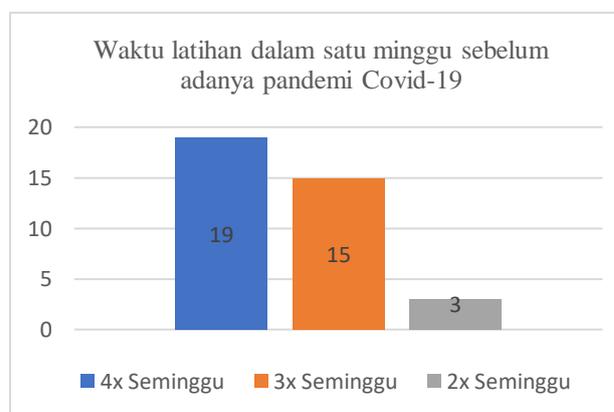
Dari pertanyaan penelitian, didapatkan hasil berupa jawaban dari para responden terkait aktivitas selama pandemi *Covid-19* dan pendapat para responden mengenai pelaksanaan program latihan dari rumah (*Work from Home*) selama dihentikannya kompetisi dan belum dimulainya latihan rutin bersama tim.



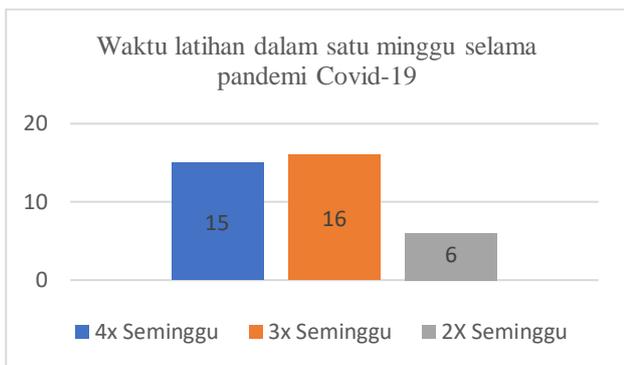
Gambar 1. Jumlah responden



Gambar 2. Jawaban pertanyaan nomor 1



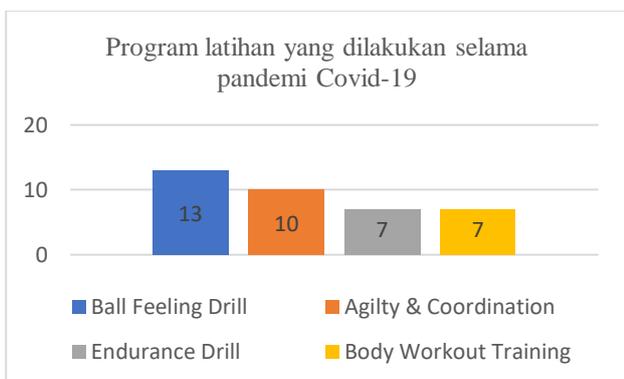
Gambar 3. Jawaban pertanyaan nomor 2.



Gambar 4. Jawaban pertanyaan nomor 3



Gambar 8. Jawaban pertanyaan nomor 7



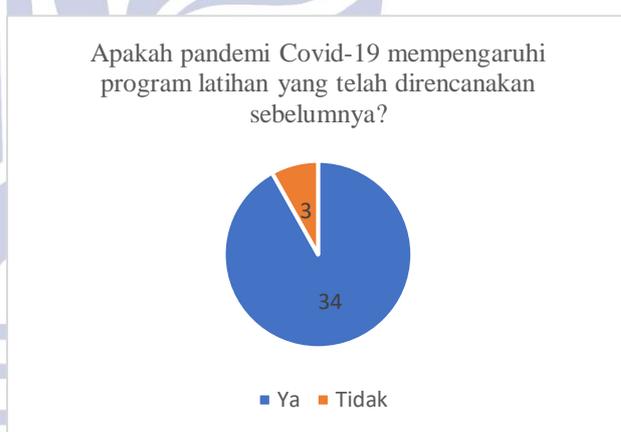
Gambar 5. Jawaban pertanyaan nomor 4



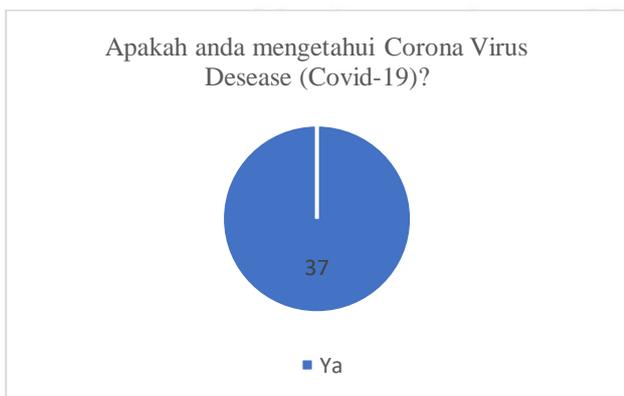
Gambar 9. Jawaban pertanyaan nomor 8



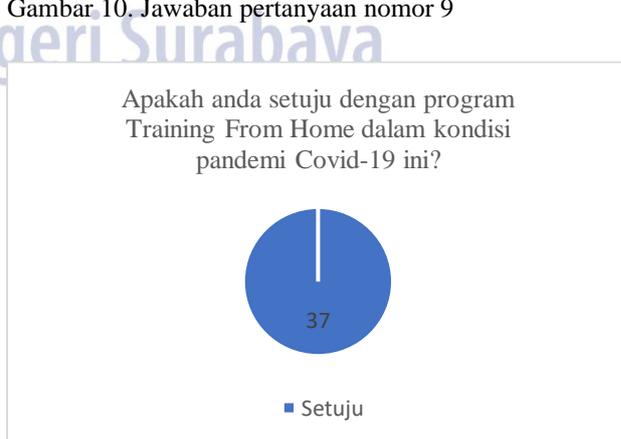
Gambar 6. Jawaban pertanyaan nomor 5



Gambar 10. Jawaban pertanyaan nomor 9



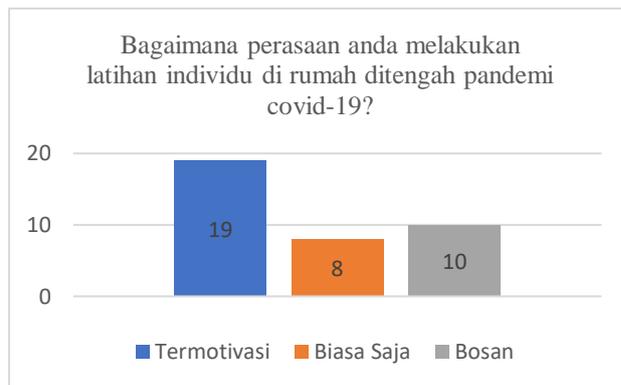
Gambar 7. Jawaban pertanyaan nomor 6



Gambar 11. Jawaban pertanyaan nomor 10



Gambar 12. Jawaban pertanyaan nomor 11



Gambar 16. Jawaban pertanyaan nomor 15



Gambar 13. Jawaban pertanyaan nomor 12



Gambar 14. Jawaban pertanyaan nomor 13



Gambar 15. Jawaban pertanyaan nomor 14

### Pembahasan

Responden pada penelitian ini seluruhnya berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 37 orang dengan rincian 15 pemain usia 17 tahun dan 22 pemain usia 15 tahun. Responden tersebut berasal dari para pemain tim Akademi Maesa U-17 dan Simo United FC U-15 yang saat ini tengah mengikuti kompetisi Liga Askot Surabaya 2020. Pemilihan responden tersebut didasarkan sesuai dengan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu yang mana pada penelitian ini terdapat pertimbangan berupa peneliti yang juga merupakan pelatih kepala (*Head Coach*) dari tim Simo United U-15 dan pernah juga menjadi tim pelatih di Akademi Maesa, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dan mendapatkan data yang diinginkan. Pertanyaan yang diberikan pada responden sebanyak 15 pertanyaan yang terkait dengan aktivitas dan pendapat para pemain selama melakukan program *Training from Home*. Hasil dari jawaban para responden ini nantinya akan diberlakukan dan dianggap mewakili jawaban/pendapat dari para seluruh peserta kompetisi Liga Askot Surabaya 2020.

Pada pertanyaan nomor 1 sampai 5 merupakan pertanyaan mengenai aktivitas latihan yang dilakukan para responden selama adanya pandemi *Covid-19*, dan pada pertanyaan nomor 6 sampai 15 merupakan pertanyaan seputar pendapat para responden terhadap pelaksanaan program latihan dari rumah (*Training from Home*) selama adanya pandemi *Covid-19*. Pada pertanyaan nomor 10, 11, 12 dan 14 terdapat jawaban lanjutan berupa alasan dari jawaban para responden.

Pada jawaban pertanyaan nomor 10, dengan alasannya masing-masing 100% responden menyatakan setuju dengan dilaksanakannya program *Training from Home* selama adanya pandemi *Covid-19*. Responden mengatakan bahwa dilaksanakannya program *Training from Home* selama adanya pandemi *Covid-19* ini merupakan salah satu bentuk mencegah dan mengurangi penyebaran virus dan untuk menjaga kondisi dan performa

selama ditiadakannya latihan dengan tim dan kompetisi sedang libur. Pada jawaban pertanyaan nomor 11, sebanyak 2 responden menjawab tidak ada dan 35 responden menjawab ada dengan berbagai macam alasan seperti menurunnya performa, pemahaman *tactical* berkurang, aktivitas diluar rumah terbatas, dan tidak bisa pergi sekolah/pembelajaran terganggu. Hal ini dikarenakan pandemi *Covid-19* ini yang telah berlangsung lama sehingga tidak hanya menyebabkan dihentikannya kompetisi namun juga berdampak pada perubahan berbagai aktivitas dan kebiasaan yang telah dilakukan sebelumnya. Pada jawaban pertanyaan nomor 12, sebanyak 17 responden menjawab tidak ada kendala saat melakukan program latihan dari rumah (*Training from Home*) dan sebanyak 20 responden menjawab mengalami kendala saat melakukan program latihan dari rumah (*Training from Home*) dengan alasan yang beragam namun sebanyak 55% responden mengatakan bahwa kendala yang dialami selama melakukan program latihan dari rumah (*Training from Home*) adalah fasilitas, sarana, dan perlengkapan latihan yang minim dan terbatas, hal ini dikarenakan peralatan dan fasilitas yang digunakan selama latihan di rumah tidak selengkap yang ada di tim. Pada jawaban pertanyaan nomor 14, 97% responden mengatakan setuju dengan alasannya masing-masing, hal ini dikarenakan mengingat kondisi di Jawa Timur masih tinggi akan banyaknya kasus positif dan korban yang terinfeksi *Covid-19* sehingga dengan dihentikannya kompetisi sementara diharapkan mampu mengurangi penyebaran virus agar tidak jatuh korban lebih banyak lagi, dan 3% responden tidak setuju dengan alasan minimnya kompetisi di tengah pandemi *Covid-19* akan menghambat proses pembinaan.

Pada dasarnya, muara dari seluruh program latihan yang telah dirancang oleh pelatih adalah untuk mempersiapkan para pemain menghadapi pertandingan dalam sebuah turnamen, kompetisi, atau bahkan pertandingan uji coba. Namun di sisi lain, kegiatan turnamen atau kompetisi sepak bola saat ini sangat sulit jika dipaksakan untuk tetap digelar, mengingat kondisi di Indonesia khususnya di Jawa Timur, jumlah kasus korban dari *Covid-19* masih sangat masif sehingga dengan menghentikan sementara seluruh kegiatan turnamen atau kompetisi menjadi pilihan mutlak saat ini untuk mengurangi penyebaran *Covid-19*.

Hasil penelitian ini senada pada penelitian yang dilakukan oleh Rengga dan Tjahja (2016), untuk membentuk dan meningkatkan kualitas persepakbolaan suatu negara harus terdapat liga lokal yang berkualitas mulai dari usia muda. Dan untuk menciptakan liga yang berkualitas maka harus diikuti oleh tim yang berkualitas pula. Kemudian untuk menciptakan tim yang berkualitas diperlukan program pembinaan usia muda dan latihan yang

baik serta muara dari sebuah wadah pembinaan yaitu kompetisi yang berjenjang di setiap kelompok usia. Dalam hal ini, Kompetisi Liga Askot Surabaya merupakan muara dari wadah pembinaan yang dilakukan oleh Sekolah Sepak bola (SSB) di Kota Surabaya yang setiap tahunnya rutin menggelar kompetisi resmi pada kelompok usia tertentu.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Dari hasil dan penjelasan penelitian diatas, adanya pandemi *Covid-19* sangat mempengaruhi segala aktivitas, tak terkecuali aktivitas sepak bola. Seluruh kompetisi resmi di bawah naungan PSSI harus terhenti dan tertunda sementara. Akibatnya banyak tim yang juga meliburkan seluruh pemain pada kegiatan latihan rutin bersama tim. Meski begitu kegiatan latihan tetap harus berjalan namun dilaksanakan dari rumah masing-masing. Program latihan dari rumah (*Work from Home*) ini diberikan kepada pemain sesuai dari arahan pelatih dan tetap dalam pantauan pelatih.

Program *Training from Home* ini juga dilakukan oleh para pemain yang tengah berkompetisi di Liga Askot Surabaya 2020. Mereka setuju melakukan program *Training from Home* karena merupakan pilihan terbaik untuk sementara ini di tengah pandemi *Covid-19* hingga diadakannya kembali kegiatan latihan bersama tim atau bahkan kompetisi yang akan digelar kembali

### **Saran**

Berdasarkan kelemahan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu penelitian ini hanya untuk mengetahui pendapat responden terhadap pelaksanaan program *Training from Home* di tengah pandemi *Covid-19*, oleh karena itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti tentang variabel lain yang masih berhubungan dengan program *Training from Home* seperti pengaruh peningkatan/penurunan kemampuan dan kondisi fisik pemain di tengah pandemi *Covid-19* ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustanico Dwi. 2015. Evaluasi Program Pembinaan Sepak bola Klub Persijap Jepara. Jepara. Jurnal Ilmiah PENJAS, ISSN : 2442-3874, Vol. 1 No. 2 Juli 2015.
- Abdul Rachim, dkk. 2016. Manajemen Kompetisi Sepak bola Sumsel Super League (SSL) Kota Palembang. Semarang. Journal of Physical Education and Sport 5 (1) (2016).
- Arikunto, S., 2013. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Bangsbo, dkk. 1991. Activity Profile of Professional Soccer. Canadian Journal of Sports Science, 16, 110-16.

- Cucinotta, D Dan Vanelli, M. 2020. " Who Declares Covid-19 A Pandemic. ." *Acta Biomed.*
- Hikmat,Endang,Aldim,Irwandi. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online." *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work from Home (WFH) Covid-19* 1-7.
- (online). askotsby.id. (diakses pada 12 Juli 2020).
- Plumley, dkk. 2018. Mind the gap: an analysis of competitive balance in the English football league system. Sheffield Hallam University. *International Journal of Sport Management and Marketing (IJSMM)*, 18 (5), 357-375.
- QUAN Tao SUN Xue-han. 2011. Factor Analysis on Competition Performance and Technical Statistics of China Football Association Super League in 2008. Sports Institute of Linyi University, Shandong Linyi 276005,China.
- Rengga dan Tjahja. 2016. Pembinaan Pemain Muda Melalui Akademi Sepak bola. Surabaya. *JURNAL SAINS DAN SENI ITS* Vol. 5, No.2, (2016) 2337-3520.
- Rahayu, Setya dan Hidayat Wahyu, 2015. "Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Sepak bola Klub Persibas Banyumas". *Journal of Sport Science*, 4(2):10-15.
- Reilly, T. 2005. Training Specificity for Soccer. *International Journal of Applied Sports Sciences*. Liverpool, UK. Vol. 17 (2), 17-25.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (2006). *Prosedur penilaian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.